

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar yang dijalani oleh seorang siswa di bangku pendidikan. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) siswa. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa adalah motivasi belajar.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Prestasi belajar IPA pun dapat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal. Pembelajaran IPA dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu pembelajaran yang disertai dengan pemberian motivasi belajar. Namun, siswa di SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali dalam menerima pelajaran IPA kurang bisa mempunyai semangat dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Siswa dalam mengikuti pelajaran IPA kurang memiliki antusiasme dan motivasi. Dalam hal ini seorang guru harus memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar mempunyai semangat untuk belajar dalam berbagai kondisi belajar. Selanjutnya, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas atas di SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali guru bisa memberikan motivasi belajar disela-sela kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga siswa mempunyai semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Dapat disimpulkan bahwa, dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan, keinginan, dan dorongan untuk belajar. Karena dengan peningkatan motivasi belajar siswa akan tergerak, terarahkan sikap, perilaku dan semangatnya dalam mengikuti pelajaran, dalam hal ini belajar IPA sehingga memungkinkan prestasi belajar IPA yang dicapai oleh siswa juga akan meningkat. Motivasi belajar yang dimiliki siswa SD Negeri 1

Taruban Nogosari Boyolali kelas atas saat pembelajaran rendah. Hal ini dibuktikan saat peneliti melakukan observasi di kelas atas. Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas atas rendah walaupun ada beberapa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Siswa kelas atas di SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali saat proses pembelajaran berlangsung mereka malah asik bercanda, mengganggu teman lain, acuh dengan pelajaran yang mereka terima, ada yang betengkar dan lain-lain. Dari hal itu, peneliti ingin mencari penyebab dari rendahnya motivasi siswa saat belajar dan ingin mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap motivasi siswa.

Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Sebaliknya, jika motivasi belajar rendah dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang rendah pula.

Jika guru jarang memberikan motivasi kepada siswa mungkin dampaknya adalah siswa akan cepat bosan saat mengikuti pelajaran dan tidak mempunyai semangat dan antusiasme belajar. Hal ini membuat sadar akan pentingnya sebuah motivasi belajar untuk siswa. Pemberian motivasi belajar masih kurang sering diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Guru disana kurang bisa memanfaatkan sela waktu dalam memberikan sebuah motivasi kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga motivasi siswa dalam belajarmasih kurang hal ini kemungkinan akan memberi dampak yang negatif pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perbedaan motivasi belajar setiap siswa dalam mempelajari materi pada mata pelajaran IPA baik faktor internal maupun eksternal.
2. Kurangnya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

1. Motivasi guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa agar punya rasa ketertarikan dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPA.
2. Prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali.

D. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan gambaran kepada kepala sekolah bahwa motivasi guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah. Serta sebagai pembangkit semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Manfaat bagi peneliti

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam kegiatan praktek belajar mengajar yang sesungguhnya dan sebagai bekal terjun didunia pendidikan.

3) Manfaat bagi pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian lain yang berminat dalam masalah serupa.

4) Bagi siswa

- a. Menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Menumbuhkan pemikiran kritis.

5) Bagi Guru

- a. Memberikan pengetahuan guru akan pentingnya sebuah motivasi dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.